

REPRESENTASI POLA KOMUNIKASI DALAM BUDAYA BATAK DI FILM NGERI-NGERI SEDAP

SARAH NUR HUMAIROH

ABSTRAK

Film merupakan media komunikasi yang dapat menggambarkan sebuah cerita sehingga dapat dinikmati oleh khalayak dan media penyampaian pesan. Seperti fenomena dalam sebuah masyarakat atau sebuah keluarga yang memiliki makna. Salah satunya film mengenai keluarga dengan latar belakang budaya yaitu film Ngeri-Ngeri Sedap. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan gambaran pola komunikasi pada dalam sebuah keluarga yang berlatarbelakang suku Batak pada media film yaitu film Ngeri-Ngeri Sedap. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes untuk mengetahui makna denotasi, konotasi dan mitos. Hasil penelitian menunjukkan film ini dapat menggambarkan beberapa pola komunikasi keluarga dalam budaya Batak di film Ngeri-Ngeri Sedap termasuk konflik dan komunikasi budaya yang saling berkaitan. Terdapat beberapa pola komunikasi keluarga yang mendominasi yaitu pola komunikasi keluarga persamaan (*the equality pattern*), pola komunikasi tak seimbang terpisah (*the unbalanced split pattern*), dan pola komunikasi monopoli (*the monopoly pattern*). Pola komunikasi yang terjalin dalam keluarga Pak Domu lebih banyak di dominasi oleh orang tua dalam pengambilan keputusan. Hal ini dapat dipengaruhi oleh budaya pada keluarga tersebut yaitu budaya Batak.

Kata Kunci : Komunikasi Interpersonal, Pola Komunikasi Keluarga, Konflik, Komunikasi Budaya Batak, Semiotika.

REPRESENTATION OF COMMUNICATION PATTERNS IN BATAK CULTURE IN NGERI-NGERI SEDAP MOVIE

SARAH NUR HUMAIROH

ABSTRACT

Film is a communication medium that can describe a story so that it can be enjoyed by audiences and a medium for delivering messages. Like a phenomenon in a society or a family that has meaning. One of them is a film about a family with a cultural background, namely the film Ngeri-Ngeri Sedap. This study aims to find an overview of communication patterns within a family with a Batak ethnic background in film media, namely the film Ngeri-Ngeri Sedap. The method used in this research is descriptive qualitative with Roland Barthes's semiotic analysis approach to find out the meaning of denotation, connotation and myth. The results of the study show that this film can describe several patterns of family communication in Batak culture in the film Ngeri-Ngeri Sedap including conflict and interrelated cultural communication. There are several patterns of family communication that dominate, namely the equality pattern of family communication, the unbalanced split pattern of communication, and the monopoly pattern of communication. The pattern of communication that exists in Pak Domu's family is dominated by parents in making decisions. This can be influenced by the culture in the family, namely the Batak culture.

Keywords: Interpersonal Communication, Family Communication Patterns, Conflict, Batak Culture Communication, Semiotics.